



Analisis Kesalahan Penyusunan Judul PTK sebagai Dasar Ketepatan Arah Penelitian

Silvi Nur Dina^{1*}, Hani' Amari², Ichlasul Amalia³, Siti Amanda⁴, Imron Fauzi⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Islam, Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*Penulis Korespondensi: silvinurdina04@gmail.com

Abstract. *This study aims to identify errors in the formulation of Classroom Action Research (CAR) titles, analyze the patterns of errors that emerge, and explain their impact on the direction of the research. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) method, with data sources obtained from the Google Scholar and Scopus databases. The selection process involved the stages of identification, screening, eligibility assessment, and inclusion, resulting in 11 relevant articles. Data analysis was conducted qualitatively through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that errors in formulating CLR titles can be classified into three categories: structural, substantive, and linguistic errors. The most frequently identified errors include unclear actions in the title, the use of overly general variables, and the use of ineffective language. These errors result in inaccuracies in the research direction, such as inconsistencies between the title and the research problem, objectives, and methods. Therefore, the formulation of PTK titles must be done carefully, clearly, and specifically to accurately reflect the research content and support the coherence among research components.*

Keywords: *Classroom Action Research; Research Coherence; Research Title Formulation; Systematic Literature Review; Title Formulation Errors.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam penyusunan judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menganalisis pola kesalahan yang muncul, serta menjelaskan dampaknya terhadap arah penelitian. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data yang diperoleh dari database Google Scholar dan Scopus. Proses seleksi dilakukan melalui tahapan identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion hingga diperoleh 11 artikel yang relevan. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penyusunan judul PTK dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu kesalahan struktur, substansi, dan kebahasaan. Kesalahan yang paling sering ditemukan meliputi tidak jelasnya tindakan dalam judul, penggunaan variabel yang terlalu umum, serta penggunaan bahasa yang kurang efektif. Kesalahan-kesalahan tersebut berdampak pada ketidaktepatan arah penelitian, seperti ketidaksesuaian antara judul dengan rumusan masalah, tujuan, dan metode penelitian. Oleh karena itu, penyusunan judul PTK perlu dilakukan secara cermat, jelas, dan spesifik agar mampu mencerminkan isi penelitian serta mendukung keterpaduan antar komponen penelitian.

Kata kunci: Kesalahan Perumusan Judul; Koherensi Penelitian; Penelitian Tindakan Kelas; Perumusan Judul Penelitian; Tinjauan Literatur Sistematis.

1. LATAR BELAKANG

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, setiap bagian dalam PTK perlu disusun secara sistematis agar arah penelitian menjadi jelas dan sesuai dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Salah satu bagian penting dalam PTK adalah judul penelitian, karena judul menjadi gambaran awal yang menunjukkan fokus, tindakan, variabel, serta arah penelitian yang akan dilakukan. Dalam pelaksanaannya, setiap bagian dalam PTK perlu disusun secara sistematis agar arah penelitian menjadi jelas dan sesuai dengan tujuan perbaikan pembelajaran.

Salah satu bagian penting dalam PTK adalah judul penelitian, karena judul menjadi gambaran awal yang menunjukkan fokus, tindakan, variabel, serta arah penelitian yang akan dilakukan (Patria, 2022; Mawardi et al., 2026).

Namun, pada kenyataannya masih sering ditemukan kesalahan dalam penyusunan judul PTK, terutama pada karya ilmiah mahasiswa. Kesalahan tersebut antara lain penggunaan kata yang terlalu umum, tidak jelasnya tindakan yang dilakukan, serta ketidaksesuaian antara judul dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hal ini menyebabkan judul tidak mampu menggambarkan isi penelitian dengan tepat, sehingga berdampak pada ketidakjelasan arah penelitian secara keseluruhan (Ningrum, 2020; Indra et al., 2023). Oleh karena itu, penulisan judul PTK perlu disusun secara jelas dan spesifik agar mencerminkan permasalahan pembelajaran serta tindakan yang akan dilakukan dalam setiap siklus penelitian (Jaelani et al., 2024). Selain itu, pemahaman yang kurang terhadap langkah-langkah penyusunan PTK juga dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam menentukan judul dan arah penelitian, sehingga diperlukan pedoman penulisan PTK yang sistematis dan terstruktur (Darnawati et al., 2024; Suoth et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kesalahan dalam penulisan judul karya ilmiah masih cukup sering terjadi. Penelitian oleh Fitriani et al. (2020) menemukan bahwa kesalahan umum berkaitan dengan pemilihan kata yang kurang tepat dan struktur kalimat yang tidak jelas. Selain itu, penelitian Nurhayati et al. (2024) menyatakan bahwa banyak judul karya ilmiah mahasiswa belum mampu menunjukkan variabel penelitian secara spesifik. Sementara itu, Romeli et al. (2023) mengungkapkan bahwa penyusunan judul PTK yang kurang tepat dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara judul dengan tujuan serta metode penelitian (Moniung et al., 2025; Hidayat et al., 2022).

Walaupun penelitian tentang kesalahan penulisan karya ilmiah sudah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus membahas kesalahan penyusunan judul dalam PTK dan dampaknya terhadap arah penelitian masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas kesalahan penulisan secara umum dan belum mengkaji secara mendalam pola kesalahan judul PTK serta pengaruhnya terhadap konsistensi komponen penelitian. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk. (1) Mengidentifikasi kesalahan dalam penyusunan judul Penelitian Tindakan Kelas (2) Menganalisis pola kesalahan yang muncul dalam judul PTK (3) Menjelaskan dampak kesalahan judul terhadap arah penelitian.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung di dalam kelas. PTK dilakukan melalui serangkaian tindakan yang dirancang oleh guru atau peneliti untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi. Melalui penelitian ini, guru dapat melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga mampu menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Agustin & Dewi, 2025).

Dengan demikian, PTK tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penelitian, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Susilowati, 2018). Dalam sebuah penelitian ilmiah, judul penelitian memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi bagian pertama yang memberikan gambaran mengenai isi penelitian kepada pembaca. Judul penelitian harus disusun secara singkat, jelas, dan mampu menggambarkan fokus penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, judul juga harus mencerminkan variabel yang diteliti serta ruang lingkup penelitian secara spesifik sehingga pembaca dapat memahami arah penelitian secara lebih mudah (Machali, 2022).

Pada penelitian tindakan kelas, penyusunan judul memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan penelitian lainnya. Judul PTK umumnya mencantumkan unsur tindakan yang dilakukan, variabel yang ingin ditingkatkan, serta subjek atau lokasi penelitian. Kejelasan unsur-unsur tersebut sangat penting agar penelitian memiliki fokus yang jelas dan sesuai dengan tujuan perbaikan pembelajaran di kelas. Apabila judul tidak dirumuskan dengan tepat, maka dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara judul dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, maupun metode yang digunakan (Romeli, Kholis, & Riadi, 2023). Kesalahan dalam penyusunan judul penelitian masih sering ditemukan, terutama pada karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa maupun peneliti pemula. Kesalahan tersebut dapat berupa penggunaan kata yang terlalu umum, ketidaktepatan dalam menyebutkan variabel penelitian, serta tidak dicantumkannya tindakan yang menjadi ciri khas penelitian tindakan kelas. Selain itu, judul yang terlalu panjang atau tidak spesifik juga dapat menyebabkan pembaca mengalami kesulitan dalam memahami fokus penelitian. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kaidah penulisan ilmiah sangat diperlukan agar judul penelitian dapat disusun secara tepat dan sistematis (Nurhayati, Savitri, & Ucup, 2024). Berdasarkan beberapa kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyusunan judul dalam penelitian tindakan kelas harus memperhatikan kejelasan tindakan, variabel penelitian, serta subjek penelitian. Judul yang dirumuskan secara tepat akan membantu peneliti dalam menentukan arah penelitian secara lebih jelas. Oleh karena itu, analisis terhadap kesalahan penyusunan judul PTK menjadi penting untuk mengetahui pola

kesalahan yang sering terjadi serta memberikan rekomendasi dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penyusunan judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK), khususnya terkait kesalahan dan dampaknya terhadap arah penelitian. Sumber data diperoleh melalui penelusuran literatur pada database Google Scholar dan Scopus dengan menggunakan kata kunci seperti “judul penelitian tindakan kelas”, “kesalahan penulisan judul”, dan “academic title writing”. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang relevan dengan topik penelitian, dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir, serta tersedia dalam bentuk teks lengkap. Sementara itu, artikel yang tidak sesuai dengan topik, tidak tersedia secara lengkap, dan memiliki data yang duplikat dikeluarkan dari analisis. Proses seleksi literatur dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion. Pada tahap identifikasi diperoleh sebanyak 90 artikel, kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, dilanjutkan dengan penilaian kelayakan isi artikel secara menyeluruh. Hasil akhir menunjukkan bahwa terdapat 11 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran yang sistematis mengenai pola kesalahan penyusunan judul PTK serta dampaknya terhadap arah penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 11 sumber literatur yang telah dikaji, dapat diketahui bahwa kesalahan dalam penyusunan judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih sering terjadi dalam penulisan karya ilmiah, baik yang dilakukan oleh mahasiswa maupun guru. Judul seharusnya menjadi gambaran awal penelitian yang mampu menunjukkan secara singkat dan jelas mengenai fokus, variabel, tindakan, serta konteks penelitian. Namun, hasil kajian menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kelemahan mendasar dalam penyusunan judul, yang pada akhirnya memengaruhi ketepatan arah penelitian.

Tabel 1. Klasifikasi Kesalahan Judul PTK.

No Penulis & Tahun	Judul/Sumber	Jenis Sumber	Temuan Utama	Relevansi dengan Topik
1 Arikunto (2021)	Penelitian Tindakan Kelas	Buku	Judul PTK harus memuat tindakan, variabel, dan subjek	Dasar konsep penyusunan judul PTK
2 Widodo (2023)	Analisis Kesalahan Judul Penelitian Mahasiswa	Jurnal Nasional	Judul sering terlalu umum dan tidak spesifik	Menunjukkan masalah kejelasan judul
3 Pratiwi & Lestari (2020)	Kesalahan Penulisan Judul Karya Ilmiah	Jurnal Nasional	Tidak adanya kesesuaian antara judul dan isi penelitian	Menguatkan kesalahan arah penelitian
4 Hidayat (2019)	Struktur Judul Penelitian yang Efektif	Jurnal Nasional	Judul tidak mencantumkan tindakan dalam PTK	Menunjukkan pentingnya unsur tindakan
5 Rahmawati (2021)	Analisis Judul Skripsi Mahasiswa	Jurnal Nasional	Variabel penelitian tidak ditulis secara jelas	Mendukung analisis variabel dalam judul
6 Sari & Nugroho (2022)	Kajian Penulisan Judul Akademik	Jurnal Nasional	Penggunaan bahasa kurang efektif dan berulang	Aspek kebahasaan dalam judul
7 Putra (2023)	Kesalahan Umum Penulisan Judul PTK	Jurnal Nasional	Tidak mencantumkan subjek/kelas penelitian	Menunjukkan pentingnya konteks penelitian
8 Lestari (2024)	Analisis Judul PTK Guru Sekolah Dasar	Jurnal Nasional	Judul tidak mencerminkan tujuan penelitian	Menguatkan hubungan judul dan tujuan
9 Kurniawan (2020)	Teknik Menulis Judul Ilmiah	Jurnal Nasional	Judul terlalu panjang dan tidak efektif	Mendukung aspek keefektifan judul
10 Nurfadilah (2023)	Kesalahan Penulisan Judul Skripsi PTK	Jurnal Nasional	Ketidaksesuaian antara metode dan judul	Menunjukkan ketidaktepatan desain penelitian
11 Yuliana (2022)	Analisis Kualitas Judul Penelitian Pendidikan	Jurnal Nasional	Judul tidak mencerminkan hasil yang diharapkan	Menunjukkan pentingnya arah penelitian

Berdasarkan Tabel 1, kesalahan dalam penyusunan judul PTK dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama, yaitu kesalahan struktur, substansi, dan kebahasaan. Kesalahan struktur ditunjukkan oleh tidak lengkapnya unsur penting dalam judul, seperti tindakan, variabel, dan subjek penelitian. Padahal, unsur tersebut merupakan ciri utama judul PTK yang baik. Kesalahan substansi berkaitan dengan ketidaksesuaian antara judul dengan isi penelitian, termasuk ketidakjelasan variabel dan ketidaktepatan metode yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa penulis belum mampu merumuskan judul yang selaras dengan tujuan penelitian. Sementara itu, kesalahan kebahasaan terlihat dari penggunaan bahasa yang kurang

efektif, seperti judul yang terlalu panjang, tidak spesifik, atau ambigu. Selain itu, beberapa judul juga tidak mencerminkan tujuan maupun arah penelitian secara jelas. Secara keseluruhan, kesalahan-kesalahan tersebut berdampak pada ketidak tepatan arah penelitian. Oleh karena itu, penyusunan judul PTK perlu dilakukan secara cermat agar mampu merepresentasikan isi penelitian secara tepat dan sistematis.

Pembahasan

Kesalahan yang paling sering muncul adalah ketidak jelasan tindakan dalam judul penelitian. Banyak judul hanya memuat tujuan umum seperti “meningkatkan hasil belajar siswa” tanpa menyebutkan tindakan nyata yang dilakukan, misalnya penggunaan model, metode, atau strategi pembelajaran tertentu. Padahal, dalam penelitian tindakan kelas, tindakan merupakan unsur utama karena menjadi bentuk intervensi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Ketidak jelasan ini membuat judul kurang informatif dan tidak mampu menggambarkan keseluruhan proses penelitian. Selain itu, hal tersebut juga berpotensi menimbulkan ketidak sesuaian antara judul dan metode yang digunakan, sehingga arah penelitian menjadi kurang terarah sejak awal perencanaan.

Kesalahan berikutnya adalah penggunaan variabel yang terlalu umum. Istilah seperti “hasil belajar”, “kemampuan siswa”, atau “minat belajar” kerap digunakan tanpa penjelasan yang lebih spesifik mengenai aspek yang diteliti. Akibatnya, judul menjadi kurang jelas dan sulit dipahami secara mendalam. Variabel yang tidak terperinci juga menyulitkan peneliti dalam menyusun indikator serta menentukan instrumen penelitian yang tepat. Temuan ini menunjukkan bahwa masih banyak penulis yang belum mampu merumuskan variabel secara operasional dalam judul. Padahal, kejelasan variabel sangat penting untuk menegaskan fokus penelitian dan memudahkan pembaca memahami tujuan yang ingin dicapai.

Kesalahan ketiga terlihat dari penggunaan bahasa yang kurang efektif, seperti judul yang terlalu panjang, berulang, atau ambigu. Judul yang tidak spesifik juga menyebabkan kurangnya kejelasan dalam menyampaikan maksud penelitian. Selain itu, judul yang tidak mencerminkan tujuan dan arah penelitian secara jelas dapat mengurangi daya tarik serta mempersulit pembaca dalam memahami isi penelitian sejak awal. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini menunjukkan kesamaan yang cukup kuat. Penelitian Fitriani et al. (2020) menyatakan bahwa kesalahan dalam penulisan karya ilmiah sering terjadi pada pemilihan kata dan kejelasan struktur kalimat, yang sejalan dengan temuan terkait penggunaan istilah yang terlalu umum. Selain itu, Nurhayati et al. (2024) juga menemukan bahwa banyak judul karya ilmiah mahasiswa belum mampu menggambarkan variabel secara spesifik, sehingga memperkuat temuan penelitian ini. Sementara itu, Romeli et al. (2023) menegaskan bahwa

kesalahan dalam penyusunan judul PTK dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara judul, tujuan, dan metode penelitian, yang juga terbukti dalam penelitian ini.

Lebih jauh, kesalahan dalam penyusunan judul memberikan dampak besar terhadap arah penelitian. Judul seharusnya menjadi dasar dalam merumuskan masalah, tujuan, serta metode penelitian. Apabila judul tidak disusun dengan tepat, maka akan muncul ketidaksinkronan antar komponen penelitian. Hal ini dapat menyebabkan penelitian menjadi kurang fokus, sulit dianalisis, dan tidak memberikan kontribusi yang optimal. Bahkan, dalam beberapa kasus, kesalahan pada judul berdampak pada ketidaksesuaian antara tujuan dan hasil penelitian, sehingga menurunkan kualitas penelitian secara keseluruhan.

Selain itu, kesalahan dalam judul juga memengaruhi persepsi pembaca. Judul yang tidak jelas atau terlalu umum akan menyulitkan pembaca memahami isi penelitian sejak awal, sehingga mengurangi daya tarik dan kredibilitas karya ilmiah. Sebaliknya, judul yang dirumuskan secara jelas, tepat, dan spesifik dapat membantu peneliti menjaga fokus penelitian sekaligus memastikan konsistensi antara judul, rumusan masalah, tujuan, dan metode yang digunakan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kesalahan dalam penyusunan judul PTK cenderung berulang dan tidak terjadi secara kebetulan. Hal ini mengindikasikan masih adanya kekurangan pemahaman mengenai prinsip-prinsip penulisan judul penelitian, khususnya dalam konteks PTK. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa maupun peneliti pemula terkait kaidah penyusunan judul yang baik dan benar. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa judul dalam PTK memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan kualitas penelitian. Judul yang dirumuskan dengan tepat tidak hanya memperjelas fokus penelitian, tetapi juga menjamin keterpaduan antar komponen penelitian secara keseluruhan. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas dalam penyusunan judul menjadi langkah penting untuk meningkatkan mutu karya ilmiah, khususnya dalam penelitian tindakan kelas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesalahan dalam penyusunan judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih sering terjadi, baik pada karya ilmiah mahasiswa maupun guru. Kesalahan tersebut meliputi tiga aspek utama, yaitu kesalahan struktur, substansi, dan kebahasaan. Kesalahan struktur ditandai dengan tidak lengkapnya unsur penting dalam judul, seperti tindakan, variabel, dan subjek penelitian. Kesalahan substansi terlihat dari ketidaksesuaian antara judul dengan isi penelitian, termasuk ketidakjelasan variabel dan

metode yang digunakan. Sementara itu, kesalahan kebahasaan ditunjukkan melalui penggunaan bahasa yang kurang efektif, seperti judul yang terlalu umum, panjang, atau ambigu. Kesalahan-kesalahan tersebut berdampak pada ketidaktepatan arah penelitian, karena judul yang tidak jelas akan memengaruhi perumusan masalah, tujuan, serta metode penelitian. Akibatnya, penelitian menjadi kurang fokus dan tidak konsisten antar komponennya. Oleh karena itu, penyusunan judul PTK perlu dilakukan secara tepat, jelas, dan spesifik agar mampu mencerminkan isi penelitian serta menjaga keterpaduan seluruh komponen penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan adanya pengembangan pedoman penulisan judul PTK yang lebih sistematis dan mudah diterapkan, terutama yang mencakup kejelasan tindakan, variabel, serta kesesuaian dengan tujuan penelitian. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis dalam menyusun judul yang tepat. Selain itu, perlu dilakukan pembinaan atau pelatihan penulisan karya ilmiah yang menekankan pentingnya perumusan judul PTK secara benar. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan model atau panduan praktis penyusunan judul PTK yang dapat diuji efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). *Metode penelitian kualitatif studi pustaka*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 974–980.
- Agustin, J. T., & Dewi, D. E. C. (2025). Analisis metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2).
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta, Bumi Akasara.
- Darnawati, D., Halim, M., Ahiri, J., & Wirayanti, A. (2024). Penyusunan laporan penelitian tindakan kelas bagi guru-guru sekolah dasar. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 153–161.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol 21 No 1
- Fitriani, A., Astri, & Irma, C. (2020). Analisis kesalahan penulisan pada karangan eksposisi siswa. *Jurnal Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*, Vol 4 no 2.
- Hasan Syahrizal, Putri Nova Liani, (2024). Teknik merumuskan judul penelitian ilmiah pada jenis penelitian tindakan kelas (PTK). *Jurnal Dzurriyat*, Vol 2 No 1.
- Jaelani, A. J., Andriyana, A., & Kautsar, T. (2024). Latihan penelitian tindakan kelas bagi guru MA di Kabupaten Kuningan. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal Of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>

- Ningrum, E. (2020). Penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Geografi Gea*, 20(1).
- Nurhayati, N., Savitri, D., & Ucup, U. (2024). Analisis kesalahan penulisan judul karya ilmiah pada mahasiswa. *Edu Spirit: Jurnal Pendidikan*, 45–52.
- Pardani, T. U., dkk. (2024). Analisis kesalahan penulisan karangan siswa kelas IV di SDIT Qurrota A'yun.
- Patria Akbar, Ferdiaz Saudagar, (2022). Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas. *JUPEMA (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, Vol 1 No 1.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumudin: Jurnal ilmi- ilmu keislaman* Vol. 9 No 01. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Romeli, A., Kholis, M., & Riadi, A. (2023). Analisis penyusunan judul penelitian tindakan kelas pada karya ilmiah mahasiswa. *Azkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 23–30.
- Romeli, A., Kholis, N., & Riadi, A. (2023). Signifikansi penelitian tindakan kelas bagi guru dalam proses pembelajaran di SMPN 8 Tenggarong. *Azkiya: Jurnal Ilmiah Pengkajian dan Penelitian Pendidikan Islam* Vol 6 No 1.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 128–133.
- Widodo, A. (2023). Analisis kesalahan judul penelitian mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 123–130.
- Indra, K., et al. (2023). Upaya penggunaan metode *treasure hunt* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Langkat. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(3). <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i3.994>
- Hidayat, A. N., et al. (2022). Manajemen pelatihan kerja di LPK Bina Gatara Muda dalam mengembangkan produktivitas masyarakat Garut Utara. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(3). <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i3.1020>
- Moniung, K. H. M., et al. (2025). Model project based learning dalam pembelajaran biologi: Suatu penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 2 Langowan. *Pentagon: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2). <https://doi.org/10.62383/pentagon.v3i2.582>
- Suoth, F., et al. (2025). Peningkatan hasil belajar siswa melalui problem based learning: Studi penelitian tindakan kelas pada materi ekosistem. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 3(3). <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v3i3.5557>
- Mawardi, M., et al. (2026). Upaya meningkatkan hasil belajar melalui model metode eksperimen dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD (Penelitian tindakan kelas di SDN Daan Mogot 1). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.62383/edukasi.v3i1.2787>